

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Adi Sangsoko didalam buku Notoatmodjo, dalam Pembangunan dibidang kesehatan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Tujuan ini mengandung konsekuensi bahwa partisipasi merupakan proses yang harus dikembangkan dalam setiap Upaya kesehatan dan ini terkait dalam Upaya pengembangan peran serta masyarakat dalam kegiatan PKMD (Pembangunan kesehatan Masyarakat desa) atau Posyandu (Adi Sangsoko, 2010).

Profil kesehatan Indonesia menunjukkan jumlah Balita pendek (0-59 bulan) sebanyak 329.163 (7,3%) menurut TB/U. dan jumlah Balita (0-59 bulan) gizi kurang sebanyak 186.053 (4,1%) menurut (BB/PB). Jumlah tersebut didasarkan dari hasil penimbangan Balita ke Posyandu. Hasil tersebut berdasarkan pengamatan petugas Posyandu memberikan opsi hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan Posyandu dimana diharapkan dapat teroptimal pemanfaatan Posyandu (100%) dengan menyeluruh disetiap Kabupaten/Kota. Hal yang menjadi penyebab tidak optimalnya pemanfaatan Posyandu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dukungan Keluarga, dan peran kader (Profil kesehatan Indonesia, 2021).

Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam Upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh

masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapatkan Pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, Cakupan D/S pada tahun 2019 sebesar 68,37% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 61,3% dan tahun 2021 sebesar 69% sedangkan tahun 2022 masih rendah dengan cakupan sebesar 58,67% ini dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu yang masih rendah menjadi masalah terhambat terlaksananya pelayanan kesehatan di Posyandu, Jumlah Posyandu di Indonesia sebanyak 296.777 Posyandu, dengan Strata Pratama 40.120 Posyandu, Strata Madya 80.960 Posyandu, Strata Purnama 121.517 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 Posyandu (Kemenkes RI, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kota Padang menyebutkan pada tahun 2019 Puskesmas dengan cakupan penimbangan Balita paling rendah yaitu Puskesmas Nanggalo sebanyak 47,3% dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 3,552 Balita. Pada tahun 2020 Puskesmas dengan cakupan penimbangan Balita yang terendah yaitu Puskesmas Lapai sebanyak 51,8% dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 2,284 Balita. Pada tahun 2021 Puskesmas dengan cakupan penimbangan Balita paling tinggi yaitu puskesmas Kuranji sebanyak 90,7%. Pada tahun 2022 pencapaian D/S Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Jumlah Balita yang ditimbang dengan sasaran 2.888 Balita (30,5%), dengan target (80%).

Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat jumlah posyandu aktif sebanyak 5.710 buah yang tersebar di 19 kabupaten/kota. Dari 19 kabupaten/kota, persentase keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu balita paling rendah adalah kabupaten mentawai (65,2%) dan disusul setelahnya kabupaten Padang Pariaman (63,4%), Dinas Kesehatan Kota Padang pada tahun 2022 menyebutkan kota Padang mempunyai Posyandu sebanyak 924 Pos, jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2021 (919 Pos). berdasarkan stratanya, Posyandu pratama berjumlah 5 buah, Posyandu madya 276 buah, Posyandu purnama 514 buah dan Posyandu mandiri 129 buah. Dari data keseluruhan yang ada, jumlah Posyandu yang aktif yaitu Posyandu purnama dan mandiri (PURI) adalah sebanyak 643 buah atau sebesar 69.6 %, jumlah ini menurun dari tahun 2021 (69.9%) (Dinas kesehatan kota padang, 2022).

Data Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2023 Capaian penimbangan berat badan balita (D/S), di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dengan Sasaran sebanyak 1,511 Balita, capaian Penimbangan berat badan balita sebanyak 53,4% dengan target 80%. di Kelurahan Bungo Pasang dengan jumlah sasaran sebanyak 1.497 balita, capaian penimbangan berat badan balita sebanyak 46,8% dengan target 80% maka dapat dikatakan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan target yang di bebaskan sebesar 80% dengan capaian keseluruhan sebesar 100,2 dibagi dua kelurahan maka akumulasi persentase capaian baru mencapai 50,1% maka terlihat adanya kesenjangan atau kekurangan capaian sebesar 29,9% dari target yang ditetapkan oleh dinas

kesehatan kota, tentunya ini menjadi beban atau kewajiban Puskesmas untuk melakukan review target capaian kinerja untuk tahun 2024, jumlah Posyandu di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam sebanyak 30 Posyandu, dimana telah tersebar di 2 Kelurahan yaitu terdiri dari 16 Pos di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dan 14 Pos di Kelurahan Bungo Pasang (Profil Tahunan Puskesmas Dadok, 2023).

Rendahnya partisipasi ibu Balita ke Posyandu dapat dilihat dari data penimbangan Balita (D/S). beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi ke Posyandu seperti: ilmu pengetahuan, sikap, persepsi, dukungan keluarga, peran kader, pelatihan ibu Balita (kelas ibu Balita), kepemilikan buku KIA dan pekerjaan (Amalia et al., 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian Yeni Aryaneta (2019) tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita posyandu di Kelurahan Sagulung Kota wilayah kerja puskesmas Sungai Lekop Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (57,9%) melakukan kunjungan kurang baik ke posyandu. Lebih dari setengah responden (60,2%) yang kurang mendapatkan dukungan keluarga dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (Aryaneta & Chagiaurent, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Nurdin et all (2020) tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang”, diketahui 85 sampel yang terdiri dari 41 responden yang mendapat dukungan tinggi terdapat 30 (63,8%) responden yang tidak berpartisipasi dalam kunjungan ke Posyandu, sedangkan dari 44 responden

dengan dukungan rendah terdapat 17 (36,2%) responden yang tidak berpartisipasi dalam kunjungan ke Posyandu, dimana nilai  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan partisipasi kunjungan ibu balita ke Posyandu (Nurdin, 2020).

Selain dukungan keluarga yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu, peran kader juga memiliki peran dalam keaktifan ibu yang memiliki balita ke Posyandu, Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Endra Amelia et all (2019). Yang memiliki 76 Sampel Dimana 41 ibu balita yang mengatakan peran kader kurang aktif, yang menyebabkan ibu balita kategori kurang berkunjung ke Posyandu sebesar 51,2%. Sedangkan dari 35 ibu balita yang mengatakan peran kader aktif, kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu kategori baik sebesar 85.7%. Berdasarkan uji statistik *Chi Square*, diperoleh nilai  $p=0,002$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran kader terhadap kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada 10 orang ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam terdapat 6 orang (60%) yang memiliki partisipasi rendah, 4 orang (40%) tidak mendapatkan dukungan keluarga dan 6 orang (60%) yang mengatakan peran kader tidak berperan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penelitian tertarik untuk mengambil masalah ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu di wilayah

kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024". Pentingnya penelitian ini dilakukan karena penimbangan berat badan balita (D/S) merupakan langkah awal untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Kader dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi Dukungan Keluarga dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.
- c. Diketahui distribusi frekuensi peran kader dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.
- d. Diketahui hubungan Dukungan Keluarga dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul

Hitam tahun 2024.

- e. Diketahui hubungan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

###### a. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan kemampuan peneliti sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui hubungan Dukungan Keluarga dan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2024.

###### b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau masukan untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan Dukungan Keluarga dan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu Balita.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi STIKes Alifah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa STIKes Alifah Padang pada umumnya, khususnya bagi para mahasiswa program studi kesehatan masyarakat.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi petugas kesehatan khususnya aspek partisipasi ibu balita dalam kegiatan Posyandu Balita.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Dukungan Keluarga dan peran kader dengan partisipasi ibu Balita dalam kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024. Variabel Independennya adalah Dukungan Keluarga dan peran kader, variabel dependennya partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu Balita. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain study Cross Sectional*. Sumber data penelitian yaitu data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dan data sekunder yaitu sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita (0-59 bulan) di Kelurahan Bungo Pasang wilayah kerja Puskesmas dadok tunggul hitam yang berjumlah 740 ibu balita dan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 88 ibu balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kelurahan Bungo Pasang. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariat dalam bentuk distribusi Frekuensi dan analisis Bivariat menggunakan Uji *Chi-Square* ( $P=0,05$ ).